

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TbK

**Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

***Financial Statements
For the years ended December 31, 2024 and 2023***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Member of Maspion Group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 ,

P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Alim Markus
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP /identitas lain:
Jl. Embong Tanjung No.5, Surabaya
 2. Nama : Wibowo Suryadinata
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain :
Jl. Tegalsari no 63, Surabaya
- Nomor Telepon : 031-3530333
Jabatan : Presiden Direktur
- Nomor Telepon : 031-8531531
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

 Sidoarjo, 27 Maret 2025 / March 27 , 2025

Presiden Direktur /
President Director



Alim Markus

Direktur /
Director

Wibowo Suryadinata

This statement letter is made truthfully.

We, undersigned :

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk

1. Name : Alim Markus
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Embong Tanjung No.5, Surabaya
 2. Name : Wibowo Suryadinata
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Tegalsari no 63, Surabaya
- Phone Number : 031-3530333
Position : President Director
- Phone Number : 031-8531531
Position : Director

- State that:
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia ;
 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
 4. We are responsible for the Company's internal control system.



Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo - 61254 - Indonesia

P.O. Box 1222 Surabaya - 60012 - Indonesia

Phone : (031) 853 2994 / 853 1531 / 853 2208, Fax : (031) 853 2608

Email : admin@alumindo.com

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / Independent Auditor's Report

Halaman / page

Laporan Keuangan / Financial Statements

Laporan Posisi Keuangan / <i>Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas / <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan / Notes to Financial Statements	6 - 53



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Jl. Ngagel Jaya No.90
Surabaya 60283 Indonesia

+62 31 5012161 (Tel)
sby-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

**Laporan No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi**

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan

Independent Auditor's Report

**Report No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors**

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("the Entity"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

Basis Opini (lanjutan)

keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan, Entitas mengalami rugi neto secara signifikan berulang dan melaporkan saldo defisit untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, sehingga Entitas memutuskan berhenti operasi sementara. Kondisi tersebut dan hal-hal lainnya telah diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan mengindikasikan adanya ketidakpastian material atas kelangsungan usaha Entitas. Rencana manajemen Entitas sehubungan dengan kemampuan untuk mempertahankan kondisi kelangsungan usaha Entitas telah diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan terlampir. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait,

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (continued)***

Basis for Opinion (continued)

our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 33 to the accompanying financial statements, the Entity has experienced recurring net losses and reported a deficit balance for the year ended December 31, 2024, so the Entity decided to temporarily cease operations. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 33 to the accompanying financial statements, indicate the material uncertainty of the Entity's going concern. The Entity's management plan in regards to the ability of the Entity to continue going concern has disclosed in Note 33 to the accompanying financial statements. Our opinion is not modified in this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon,



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan Entitas adalah sebesar USD8,7 juta, yang mencakup 31% dari total aset Entitas. Kami mengidentifikasi penilaian persediaan sebagai hal audit utama karena nilai persediaan yang signifikan terhadap nilai aset Entitas.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain serta implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap keberadaan saldo persediaan dan pengukuran nilai persediaan.
- Kami telah melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan secara uji petik dengan membandingkan jumlah persediaan pada sistem dengan jumlah persediaan fisik.
- Kami telah melakukan evaluasi kecukupan penurunan nilai persediaan yang dilakukan oleh manajemen.
- Kami telah melakukan pengujian substantif terkait ketepatan pengukuran nilai persediaan.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Provision for declining in value of inventories

As of December 31, 2024, the Entity's inventories amounted to USD8.7 million, which represents 31% of the Entity's total assets. We identified the valuation of inventories as a key audit matter because the value of inventories is significant to the Entity's assets value.

How our audit has responded to the Key Audit Matter:

- *We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the existence of inventory balance and the measurement of inventory value.*
- *We have conducted an observation of the physical inventory count using a sampling method by comparing the inventory quantities in the system with the physical inventory count.*
- *We have evaluated the adequacy of the provision for declining in value of inventory performed by management.*
- *We have conducted a substantive test regarding the accuracy of inventory value measurement.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Entitas adalah sebesar USD17,6 juta, yang mencakup 63% dari total aset Entitas. Kami mengidentifikasi penilaian aset tetap sebagai hal audit utama karena nilai aset tetap yang signifikan terhadap nilai aset Entitas.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain serta implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap keberadaan saldo aset tetap dan pengukuran nilai aset tetap.
- Kami telah melakukan observasi dan verifikasi keberadaan fisik aset tetap secara uji petik.
- Kami telah melakukan pengujian substantif terkait ketepatan pengukuran nilai aset tetap serta mengevaluasi adanya indikasi terjadinya penurunan nilai.
- Kami telah melakukan evaluasi kecukupan penurunan nilai aset tetap yang dilakukan oleh manajemen.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

Provision for impairment of fixed assets

As of December 31, 2024, the Entity's fixed assets amounted to USD17.6 million, which represents 63% of the Entity's total assets. We identified the valuation of fixed assets as a key audit matter because the value of fixed assets is significant to the Entity's assets value.

How our audit has responded to the Key Audit Matter:

- *We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the existence of fixed asset balance and the measurement of fixed asset value.*
- *We have made observations and verified the physical fixed assets count through a sampling method.*
- *We have performed substantive testing regarding the accuracy of fixed asset valuation and evaluated any indications of impairment.*
- *We have evaluated the adequacy of the provision for impairment of fixed assets performed by management.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

Informasi Lain (lanjutan)

Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (continued)***

Other Information (continued)

The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charge with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang
Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap
Laporan Keuangan (lanjutan)**

pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (continued)***

***Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for the Financial
Statements (continued)***

internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not guarantee that an audit conducted in accordance with



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements (continued)***

Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements (continued)***

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements (continued)***

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements (continued)***

public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Gideon, CPA

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP. 1192
27 Maret 2025/ March 27, 2025



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2024 dan 2023

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	27.337	507.776	CURRENT ASSETS
Piutang usaha			<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak ketiga	-	671.363	<i>Accounts receivable</i>
Pihak berelasi	-	1.215.159	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	-	28.289	<i>Related parties</i>
Persediaan, neto	8.775.017	19.640.676	<i>Other receivables</i>
Pajak dibayar di muka	19.807	1.038.011	<i>Inventory, net</i>
Uang muka pembelian			<i>Prepaid taxes</i>
Pihak berelasi	-	4.845.132	<i>Purchase advances</i>
Pihak ketiga	-	140.393	<i>Related parties</i>
Beban dibayar di muka	20.038	130.839	<i>Third parties</i>
Piutang pajak	912.334	1.728.500	<i>Prepaid expenses</i>
JUMLAH ASET LANCAR	9.754.533	29.946.138	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi yang tersedia untuk dijual	1.711	3.811	NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	-	4.287.621	<i>Available for sale securities</i>
Aset tetap, neto	17.627.231	22.596.219	<i>Deferred tax assets</i>
Aset pengampunan pajak	453.257	453.257	<i>Fixed assets, net</i>
			<i>Tax amnesty assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	18.082.199	27.340.908	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	27.836.732	57.287.046	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS LANCAR			
Utang usaha			CURRENT LIABILITIES
Pihak ketiga	2c,e,12,26,30,32	16.485	Accounts payable
Pihak berelasi	2c,e,o,12,26,28,30,32	-	Third parties Related parties
Utang lain-lain	2c,e,26,30,32	7.605	Other payable
Utang pajak	2c,m,17c,26	43.946	Taxes payable
Utang dividen	2c,26	-	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	2c,e,13,26,30,32	158.627	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2c,e,14,30,32	973.605	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	2c,e,o,15,26,28,30,32	18.825.474	Payable due to related party
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,16,30,32	-	Current maturity portion of long-term loan
JUMLAH LIABILITAS LANCAR	20.025.742	34.413.825	TOTAL CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	20.025.742	34.413.825	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			
Modal saham - Nilai nominal Rp250 per lembar saham tahun 2024 dan 2023			EQUITY
Modal dasar - 8.000.000.000 saham tahun 2024 dan 2023			Capital stock - nominal value Rp250 per share in 2024 and in 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.816.000.000 saham tahun 2024 dan 2023	18	128.658.141	Authorized - 8,000,000,000 shares in 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	2k,19	28.067.077	Subscribed and fully paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya		705	3,816,000,000 shares in 2024 and 2023
Defisit		(148.914.933)	Additional paid-in capital
JUMLAH EKUITAS	7.810.990	22.873.221	Other equity components
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	27.836.732	57.287.046	Deficit
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam USD)

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
 December 31, 2024 and 2023

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN	2l,o,p,20,28,29	18.352.116	56.737.863	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l,o,21,28	(23.005.939)	(63.588.012)	COST OF GOODS SOLD
RUGI KOTOR		(4.653.823)	(6.850.149)	GROSS LOSS
Beban usaha				<i>Operating expenses</i>
Penjualan	2l,22,28	(161.461)	(558.988)	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	2l,23,28	(270.485)	(712.186)	<i>General and administrative</i>
Lain-lain-neto		82.128	(18.136)	<i>Others-net</i>
RUGI USAHA		(5.003.641)	(8.139.459)	LOSS FROM OPERATION
Penjualan barang bekas		44.815	85.369	<i>Proceeds from sale of scrap</i>
Pendapatan bunga		417	1.369	<i>Interest income</i>
Keuntungan pelepasan aset tetap	10	61.068	-	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Beban bunga dan keuangan	25,28	(2.239.131)	(2.628.254)	<i>Interest and financial charges</i>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-neto	2c,24	127.544	(266.238)	<i>Gain (loss) on foreign exchange-net</i>
Cadangan penurunan nilai aset tetap	2i,q,3,10	(1.663.039)	-	<i>- Provision for impairment of fixed assets</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	2g,q,3,6	(2.100.543)	-	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		(10.772.510)	(10.947.213)	LOSS BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak tangguhan	2m,17d	(4.288.460)	262.329	<i>Deferred tax</i>
RUGI PERIODE BERJALAN		(15.060.970)	(10.684.884)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	2e,9	(2.100)	(1.022)	<i>Unrealized loss of available for sale securities</i>
Pajak penghasilan terkait	17d	839	225	<i>Related income tax</i>
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(15.062.231)	(10.685.681)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	2n,27	(0,00395)	(0,00280)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam USD)

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
 December 31, 2024 and 2023

(Expressed in USD)

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain (loss) of available for sale securities</i>	Defisit/ deficit	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 1 Januari 2023	128.658.141	28.067.077	2.763	(123.169.079)	33.558.902	Balance as of January 1, 2023
Rugi komprehensif tahun 2023	-	-	(797)	(10.684.884)	(10.685.681)	Comprehensive loss year 2023
Saldo per 31 Desember 2023	128.658.141	28.067.077	1.966	(133.853.963)	22.873.221	Balance as of December 31, 2023
Rugi komprehensif tahun 2024	-	-	(1.261)	(15.060.970)	(15.062.231)	Comprehensive loss year 2024
Saldo per 31 Desember 2024	128.658.141	28.067.077	705	(148.914.933)	7.810.990	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form
 an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	20.238.638	56.668.024	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(6.035.125)	(55.878.768)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.134.320)	(3.016.450)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran kas untuk beban operasional	(668.968)	(1.301.792)	<i>Cash paid for operating expenses</i>
Penerimaan bunga	417	1.369	<i>Interest received</i>
Penerimaan pendapatan lain-lain	77.009	67.233	<i>Other income received</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(2.215.320)	(2.543.105)	<i>Payment of interest and financial charges</i>
Penerimaan pajak	2.460.229	3.953.612	<i>Received of taxes</i>
Pembayaran pajak	(606.697)	(3.319.590)	<i>Payment of taxes</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	12.115.863	(5.369.467)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(11.146)	(145.603)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	61.553	-	<i>Proceed from sale of fixed assets</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	50.407	(145.603)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	32.235.374	61.111.567	<i>Proceed payable due-related parties</i>
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(34.017.036)	(47.182.537)	<i>Payment payable due-related parties</i>
Pembayaran utang jangka panjang	(5.495.047)	(6.760.393)	<i>Payment for long-terms loan</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	48.164.655	72.545.415	<i>Proceed from short-term bank borrowings</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(53.534.655)	(74.248.282)	<i>Payment for short-term bank borrowings</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(12.646.709)	5.465.770	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(480.439)	(49.300)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	507.776	557.076	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	27.337	507.776	CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas") didirikan pada tanggal 26 Juni 1978 dengan akta notaris No. 157 dari Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.JA/5/123/8 tanggal 30 Mei 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 5 Januari 1982.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 29 tanggal 7 Desember 2021 dari Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya. Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0228780.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 23 Desember 2021, yang isinya mengenai perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor Entitas.

Entitas berdomisili di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan kantor pusat beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

Entitas mulai berproduksi secara komersial pada Januari 1983 dan pada Oktober 2024, Entitas berhenti beroperasi sementara.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan yang berhubungan dengan aluminium, dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Industri pembuatan logam dasar bukan besi;
- Industri penggilingan logam bukan besi;
- Industri pengecoran logam bukan besi dan baja;
- Perdagangan besar logam dan bijih logam;
- Daur ulang barang logam; dan
- Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*).

Per 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas tidak mempunyai karyawan tetap, Entitas menggunakan karyawan tidak tetap untuk menunjang kegiatan operasional selanjutnya.

Entitas merupakan bagian dari kelompok usaha PT Maspion.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") was established on June 26, 1978 based on notarial deed No. 157 of Soetjipto, S.H., a notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.JA/5/123/8 dated May 30, 1981 and was published in the State Gazette No. 21 dated January 5, 1982.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 29 dated December 7, 2021 of Anita Anggawidjaja, S.H., a notary in Surabaya. The notarial deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter AHU-0228780.AH.01.11.TAHUN 2021 dated December 23, 2021, concerning the changes to the Articles of Association in related with the Increasing in the Issued/Paid-Up Capital of the Entity.

The Entity is domiciled in Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, East Java with head office at Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

The Entity started its commercial operations in January 1983 and in October 2024, the Entity temporarily ceased its operations.

As stated in article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities comprises is conducting business in the industry and trade sectors related to aluminum, with the following business activities:

- Non-iron base metal manufacturing industry;
- Non-iron metal grinding industry;
- Non-iron and steel metal moulding industry;
- Trade of metals and metal ores;
- Recycling of metal goods; and
- Trade in used and unused remnants (*scrap*).

As December 31, 2024 and 2023 the Entity does not have permanent employees, the Entity using non-permanent employees to support further operational activities.

The entity is the part of PT Maspion business group.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Welly Muliawan	Welly Muliawan	President Commissioner
Komisaris	Supranoto Dipokusumo	Supranoto Dipokusumo	Commissioners
		Gunardi Go*)	
*) Komisaris Entitas, Bapak Gunardi Go meninggal dunia pada 16 September 2023		<i>The entity's commissioners, Mr Gunardi Go passed *) away on September 16, 2023</i>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Alim Markus	Alim Markus	President Director
Direktur	Alim Mulia Sastra	Alim Mulia Sastra	Directors
	Alim Prakasa	Alim Prakasa	
	Wibowo Suryadinata	Wibowo Suryadinata	

Susunan pengurus Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024 / 2023</u>	
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>
Ketua	Supranoto Dipokusumo	Chairman
Anggota	Yuma Romansyah	Members

Tidak ada gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 11 Desember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sekarang disebut OJK, dengan surat No.S-200/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 92.400.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Januari 1997 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham Entitas sejumlah 3.816.000.000 lembar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (catatan 18).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

The Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2023</u>	
<u>Board of Commissioners</u>		<u>Board of Directors</u>
President Commissioner		President Director
Commissioners		Directors
<i>The entity's commissioners, Mr Gunardi Go passed *) away on September 16, 2023</i>		
	<u>2023</u>	
<u>Board of Directors</u>		
President Director		
Directors		

The Board of Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024 / 2023</u>	
<u>Audit Committee</u>		<u>Audit Committee</u>
Chairman		
Members		

There are no salaries and allowances for Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2024 and 2023.

b. Public Offering of Shares of the Entity

On December 11, 1996, the Entity obtained notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) currently named as OJK, in his Letter No.S-200/PM/1996 for its public offering of 92,400,000 shares. On January 2, 1997, these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

All of the Entity's shares amounted to 3,816,000,000 shares as of December 31, 2024 and 2023 were listed in Indonesian Stock Exchange (note 18).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2025.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas diungkapkan pada catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 27, 2025.

a. Statement of Compliance

This financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Items included in the financial statements of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The financial statements are presented in United States Dollar, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of the Entity's financial statements are disclosed in note 3.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Entitas, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Entitas:

- Amendemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” dan Amendemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas” tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Amendemen PSAK 116 “Sewa” tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang Kekurangan Ketertukaran.

Pada tanggal laporan keuangan ini, Entitas sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of Preparation of the Financial Statements
(continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”)

The following revised accounting standards which are relevant to the Entity, are effective from January 1, 2024 and do not result in significant impact to the Entity's financial statements:

- Amendment to PSAK 107 “Financial Instrument: Disclosure” and Amendment to PSAK 207 “Statement of Cash Flows” related to Supplier Finance Agreements;
- Amendment to PSAK 116 “Leases” related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;
- Amendment to PSAK 201 “Presentation of Financial Statements” related to Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term and Long-term Liabilities with Covenants.

The new standard and amendments issued effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- Amendment to PSAK 221 “Effect of Changes in Foreign Exchange Rate” related to The Lack of exchangeability.

As at the date of these financial statements, the Entity is evaluating the potential impact of the above standards, to the Entity's financial statements.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Entity are maintained in United States Dollar. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

		31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
1 Rupiah/Dollar Amerika (penuh)	USD	0,000	0,000	Rupiah 1/United States Dollar (full amount)
1 EURO/Dollar Amerika (penuh)	EUR	1,043	1,112	EURO 1/United States Dollar (full amount)
1 GBP/Dollar Amerika (penuh)	GBP	1,258	1,282	GBP 1/United States Dollar (full amount)
1 Yen Jepang/ Dollar Amerika (penuh)	JPY	0,006	0,007	Japanese Yen 1/ United States Dollar (full amount)
1 Dollar Hongkong/ Dollar Amerika (penuh)	HKD	0,129	0,128	Hongkong Dollar 1/ United States Dollar (full amount)
1 Dollar Singapura/ Dollar Amerika (penuh)	SGD	0,737	0,760	Singapore Dollar 1/ United States Dollar (full amount)
1 RMB China/Dollar Amerika (penuh)	RMB	0,138	0,141	RMB China 1/United States Dollar (full amount) Australian Dollar 1/
1 Dollar Australia/Dollar Amerika (penuh)	AUD	0,624	0,685	United States Dollar (full amount)
1 Dollar Taiwan/Dollar Amerika (penuh)	NTD	0,030	0,033	Taiwan Dollar 1/United States Dollar (full amount)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)

Exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Entity classifies its financial assets into the following categories:

- i. Financial assets measured at amortized costs; and*
- ii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").*

The classification depends on the Entity's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Entitas yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition.

i. *Financial assets measured at amortized costs*

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less declining in value. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from declining in value are also recognized in the profit or loss.

The Entity's Financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables in the statement of financial position.

ii. *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss:

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*

- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are "solely payments of principal and interest" ("SPPI").

The Entity had no financial assets measured at fair value through statements of profit or loss.

iii. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- *Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Pilihan ini dibuat berdasarkan instrumen per instrumen, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Entitas mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Aset keuangan Entitas dalam kategori ini meliputi investasi yang tersedia untuk dijual.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- *The election is made on an instrument-by-instrument basis, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.*

The Entity reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

The Entity's financial assets which belong to this category was available for sale securities.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). In making the assessment, the Entity compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Entitas menggunakan model KKE untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Entitas menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan pencadangan KKE sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Entitas tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur pencadangan berdasarkan KKE sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi forward-looking mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Entitas memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Entity uses the ECL model to assess the impairment of financial assets. The Entity applies a simplified approach to measure such ECL which uses a lifetime expected loss provisions for account receivables and contract assets. Therefore, the Entity does not track changes in credit risk, but instead recognizes provision based on lifetime ECL at each reporting date.

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macro economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- i. Financial liabilities at amortized cost;
- ii. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Entity has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas keuangan Entitas mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Instrumen keuangan saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of borrowings and loans, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the statements of profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity's financial liabilities included accounts payable, other payables, accrued expenses, payable due to related party, short-term bank loan and long term bank loans, which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2e.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap	Tahun/Years	Fixed assets classification
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	5-15	Machineries and equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Inventaris	5-10	Office equipment

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Accounts Receivable and Other Receivables

Accounts receivable and other receivables are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2e.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method. Inventory excludes borrowing costs.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is available for use according to the intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed assets are ready for its intended use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas telah menerapkan PSAK 370 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntasi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan deemed cost dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan liabilitas yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) disampaikan.

k. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Entity has adopted PSAK 370 on "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK rules the accounting treatment of assets and liabilities of tax amnesty in accordance with Law No. 11 Year 2016 regarding Tax Amnesty.

Tax amnesty assets are measured at cost of the tax amnesty asset. The costs of tax amnesty asset is deemed cost and become the basis for the Entity in subsequent measurement to initial recognition.

Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to surrender cash or cash equivalents in order to settle the obligation which directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the equity section. The payment of redemption is charged directly to profit or loss in the period when Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) issued.

k. Share Issuance Costs

Share issuance costs presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

I. Revenue and Expense Recognition

The Entity has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract;*
- 3. Determine the transaction price;*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation;*
- 5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Entitas. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas.

Penjualan lokal dan ekspor diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya atau diamortisasi selama masa manfaatnya.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

n. Rugi per Saham Dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi pada periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

I. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Entity. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Entity is estimated to be entitled.

Local sales and export are recognized when title passes to the customer.

Expenses are recognized when incurred or amortized according to their beneficial periods.

m. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

n. Basic loss per Share

Basic loss per share is computed by dividing loss for the period by the weighted average number of shares outstanding during the year.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 28).

p. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 28).

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Entity that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

q. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

r. Biaya Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya - biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

r. Borrowing Costs

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid to obtain loan facilities are recognized as the transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2e.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Entitas menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classifications of financial assets and liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2e.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for declining in value of accounts receivable

The Entity uses a provision matrix to calculate ECLs for accounts receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Entitas yang diamati secara historis. Entitas akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs, harga minyak dunia) diekspetasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha Entitas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam catatan 5.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for declining in value of accounts receivable (continued)

The provision matrix is initially based on the Entity's historical observed default rates. The Entity will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate, global oil price) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Entity's accounts receivable as of December 31, 2024 and 2023 are contained in note 5.

Provision for declining in value of inventory

Provision for declining in value of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in note 6.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam catatan 10.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga bahan baku (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in note 10.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, raw material prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

4. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Consist of:

	2024	2023	
Kas	395	6.903	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in bank</i>
Rupiah - Pihak ketiga			<i>Rupiah - Third parties</i>
Lembaga Pembiayaan			<i>Lembaga Pembiayaan</i>
Ekspor Indonesia	15.077	433.425	<i>Ekspor Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.683	4.206	<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
PT Bank Danamon			
Indonesia, Tbk	1.356	22.911	<i>PT Bank Danamon Indonesia, Tbk</i>
PT Bank Central Asia, Tbk	-	88	<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			<i>United States Dollar - Third parties</i>
PT Bank Danamon			
Indonesia, Tbk	4.970	9.937	<i>PT Bank Danamon Indonesia, Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.740	2.393	<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
Lembaga Pembiayaan			<i>Lembaga Pembiayaan</i>
Ekspor Indonesia	-	1.621	<i>Ekspor Indonesia</i>
Rupiah - Pihak berelasi			<i>Rupiah - Related party</i>
PT Bank Maspion			
Indonesia, Tbk	116	26.292	<i>PT Bank Maspion Indonesia, Tbk</i>
Jumlah	27.337	507.776	Total

Penempatan dana dalam rekening koran pada PT Bank Maspion Indonesia, Tbk, menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat bunga, syarat dan kondisi yang berlaku umum sebagaimana bila ditempatkan pada bank pihak ketiga lainnya.

Semua rekening bank tidak digunakan sebagai jaminan.

The placement of fund in the current account with PT Bank Maspion Indonesia, Tbk, according to management, were made at general terms and conditions as those placed with third parties.

All cash in bank are not used as collateral.

5. PIUTANG USAHA

Terdiri dari:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

Consist of:

	2024	2023	
a. Berdasarkan pelanggan			<i>a. By customers</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelanggan dalam negeri	-	400.427	<i>Local customers</i>
Pelanggan luar negeri	-	270.936	<i>Foreign customers</i>
Sub jumlah	-	671.363	Sub total
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Maspion	-	1.176.717	<i>PT Maspion</i>
PT Indal Aluminium			
Industry, Tbk	-	35.945	<i>PT Indal Aluminium Industry, Tbk</i>
Lain-lain	-	2.497	<i>Others</i>
Sub jumlah	-	1.215.159	Sub total
Jumlah	-	1.886.522	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

	2024	2023	
b. Berdasarkan umur (hari)			<i>b. By age category</i>
Belum jatuh tempo	-	1.613.598	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	-	272.924	<i>1-30 days</i>
Jumlah	-	1.886.522	Total
c. Berdasarkan mata uang			<i>c. By currency</i>
Rupiah	-	1.615.586	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	270.936	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	-	1.886.522	Total

Entitas telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 109 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang usaha tersebut tidak dilakukan pencadangan penurunan nilai piutang.

Seluruh piutang tidak digunakan sebagai jaminan.

The Entity applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS 109 which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods. Management believes that accounts receivable are fully collectible, thus no provision for declining in value are provided.

All receivables are not pledged as collateral.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

Consist of:

	2024	2023	
Suku cadang	6.896.671	6.965.806	<i>Spare parts</i>
Barang dalam proses	1.186.745	6.369.033	<i>Work in process</i>
Bahan baku	1.239.363	2.991.604	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	1.552.781	1.888.428	<i>Indirect materials</i>
Barang jadi	-	1.425.805	<i>Finished goods</i>
Jumlah	10.875.560	19.640.676	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.100.543)	-	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	8.775.017	19.640.676	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari kerugian penurunan nilai persediaan.

Persediaan telah diasuransikan kepada IBS Insurance Broking Service terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD22.000.000 pada tahun 2024 dan tahun 2023.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan (catatan 14 dan 16).

6. INVENTORIES (continued)

Management believes that provision for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses on declining in value of inventories.

Inventories were insured with IBS Insurance Broking Service against fire and other possible risks with the sum insured of USD22,000,000 in 2024 and in 2023.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Inventories are pledged as collateral (note 14 and 16).

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Terdiri dari:

7. PURCHASE ADVANCES

Consist of:

	2024	2023	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Chin Fung Trading, Co., Ltd	-	4.839.569	<i>Chin Fung Trading, Co., Ltd</i>
Alim Brothers Industries Pte., Ltd	-	5.563	<i>Alim Brothers Industries Pte., Ltd</i>
Jumlah	-	4.845.132	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Chi Shiang Aluminium Co., Ltd	-	92.521	<i>Chi Shiang Aluminium Co., Ltd</i>
Qingdao Silver Sail Metal Material Co., Ltd	-	87	<i>Qingdao Silver Sail Metal Material Co., Ltd</i>
Lain-lain (dibawah USD50.000)	-	47.785	<i>Others (under USD50,000)</i>
Jumlah	-	140.393	<i>Total</i>
Jumlah	-	4.985.525	<i>Total</i>

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Terdiri dari:

8. PREPAID EXPENSES

Consist of:

	2024	2023	
Asuransi	20.038	30.849	<i>Insurance</i>
Sewa	-	770	<i>Rental</i>
Lain-lain	-	99.220	<i>Others</i>
Jumlah	20.038	130.839	<i>Total</i>

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

9. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

9. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2024	2023	
Biaya perolehan saham			Acquisition cost of shares
PT Indal Aluminium Industry, Tbk			PT Indal Aluminium Industry, Tbk
288.000 lembar tahun 2024			288,000 shares in 2024
dan 2023	7.836	7.836	and 2023
Rugi yang belum direalisasi	(6.333)	(4.233)	Unrealized loss
Selisih kurs	208	208	Foreign exchange adjustment
Nilai pasar	1.711	3.811	Market value

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku.

The fair value of available for sale securities is based on their current bid price.

Penempatan pada efek dilakukan dengan pihak berelasi.

Investment in securities were made with related party.

Mutasi laba pemilikan efek yang belum direalisasi pada kenaikan investasi:

Changes in unrealized gain on increase in investment:

	2024	2023	
Saldo awal	(4.233)	(3.211)	<i>Beginning balance</i>
Penurunan nilai efek	(2.100)	(1.022)	<i>Decrease in value of securities</i>
Saldo akhir	(6.333)	(4.233)	<i>Ending balance</i>

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

This account consists of:

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Biaya perolehan:</u>						
Pemilikan langsung						
Tanah	11.336.287	-	-	-	11.336.287	Land
Bangunan	10.998.123	-	-	-	10.998.123	Building
Mesin dan peralatan	139.659.205	10.977	(111.222)	-	139.558.960	Machineries and equipment
Kendaraan	3.064.723	-	(93.615)	-	2.971.108	Vehicles
Inventaris	1.587.420	169	(2.994)	-	1.584.595	Office equipment
Sub Jumlah	166.645.758	11.146	(207.831)	-	166.449.073	Sub Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						
Pemilikan langsung						
Bangunan	10.149.798	128.566	-	-	10.278.364	Building
Mesin dan peralatan	129.260.541	3.178.553	(110.737)	-	132.328.357	Machineries and equipment
Kendaraan	3.060.552	3.769	(93.615)	-	2.970.706	Vehicles
Inventaris	1.578.648	5.722	(2.994)	-	1.581.376	Office equipment
Sub Jumlah	144.049.539	3.316.610	(207.346)	-	147.158.803	Sub Total
<u>Akumulasi penurunan nilai:</u>						
Pemilikan langsung						
Mesin dan peralatan	-	1.663.039	-	-	1.663.039	Machineries and equipment
Sub Jumlah	-	1.663.039	-	-	1.663.039	Sub Total
Nilai buku	22.596.219				17.627.231	Net book value

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya perolehan:						
Pemilikan langsung						
Tanah	11.336.287	-	-	-	11.336.287	<i>At cost:</i> <i>Land</i>
Bangunan	10.966.379	-	-	31.744	10.998.123	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	139.505.383	88.967	-	64.855	139.659.205	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan	3.064.723	-	-	-	3.064.723	<i>Vehicles</i>
Inventaris	1.586.762	658	-	-	1.587.420	<i>Office equipment</i>
Aset dalam penyelesaian						
Bangunan	27.191	4.553	-	(31.744)	-	<i>Assets in progress: Building</i>
Mesin dan peralatan	13.429	51.426	-	(64.855)	-	<i>Machineries and equipment</i>
Sub Jumlah	166.500.154	145.604	-	-	166.645.758	<i>Sub Total</i>
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Bangunan	9.988.200	161.598	-	-	10.149.798	<i>Accumulated depreciation: Direct acquisitions Building</i>
Mesin dan peralatan	125.946.497	3.314.044	-	-	129.260.541	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan	3.031.821	28.731	-	-	3.060.552	<i>Vehicles</i>
Inventaris	1.570.791	7.857	-	-	1.578.648	<i>Office equipment</i>
Sub Jumlah	140.537.309	3.512.230	-	-	144.049.539	<i>Sub Total</i>
Nilai buku	25.962.845				22.596.219	<i>Net book value</i>

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Harga jual	61.553	-	<i>Proceeds from sale</i>
Dikurangi: Nilai buku neto	(485)	-	<i>Less: Net book value</i>
Keuntungan atas pelepasan	61.068	-	<i>Gain on disposal</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pabrikasi	3.309.744	3.490.074	<i>Manufacturing expenses</i>
Beban penjualan	93	2.216	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	6.773	19.940	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	3.316.610	3.512.230	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Menurut pendapat pihak manajemen, per 31 Desember 2024 nilai wajar untuk aset tanah sebesar USD12 juta (Rp191 miliar), nilai wajar untuk bangunan sebesar USD4,5 juta (Rp72 miliar), sedangkan mesin dan peralatan, kendaraan dan inventaris sebesar nilai tercatat.

Entitas memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Entitas atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No.18 yang akan berakhir pada tahun 2043, No. 14 yang akan berakhir pada tahun 2044, No. 11 dan No. 13 yang akan jatuh tempo pada tahun 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada IBS Insurance Broking Service terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD44.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan sebesar USD96.500.000 dan Rp802.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset tetap adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari kerugian penurunan nilai aset tetap.

11. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Aset pengampunan pajak terdiri dari:

1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2024	<i>At cost:</i> <i>Direct acquisitions</i>
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					Land
Tanah	453.257	-	-	453.257	Net book value
Nilai buku	453.257			453.257	

10. FIXED ASSETS (continued)

Based on management assessment, as of December 31, 2024 the fair value for land amounted to USD12 million (Rp191 billion), the fair value for building amounted to USD4.5 million (Rp72 billion), meanwhile machineries and equipment, vehicles and office equipment as carrying value.

The Entity has satisfactory rights to all assets appearing in the statements of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Entity's assets nor have any assets been pledged as collateral.

The Entity owns some lands in Sidoarjo with Building Right Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) No.18 will be mature on 2043, No. 14 will be mature on 2044, No. 11 and No. 13 will be mature on 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Entity's fixed assets, except land were insured with IBS Insurance Broking Service against fire and other possible risks with the sum insured of USD44,000,000 as of December 31, 2024 and USD96,500,000 and Rp802,000,000 as of December 31, 2023.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each end of reporting period.

Management believes that provision for impairment of fixed assets is adequate to cover possible losses on declining in value of fixed assets.

11. TAX AMNESTY ASSETS

This account consists of:

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

11. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (lanjutan)

11. TAX AMNESTY ASSETS (continued)

Aset pengampunan pajak terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2023
Biaya perolehan :				
<i>Pemilikan langsung</i>				
Tanah	453.257	-	-	453.257
Nilai buku	453.257			453.257
<i>At cost :</i>				
<i>Direct acquisitions</i>				
<i>Land</i>				
<i>Net book value</i>				

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk program Pengampunan Pajak pada tanggal 22 September 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 tanggal 30 September 2016, aset pengampunan pajak tersebut telah disetujui oleh Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar dengan uang tebusan sebesar Rp117.720.000.

The Entity has submitted the Declaration Letter for Tax Amnesty in September 22, 2016. Based on the Tax Amnesty Approval No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 dated September 30, 2016, the tax amnesty assets has been confirmed by Regional Officer of The Directorate General Tax Office-Large Tax Payer with the redemption money amounted to Rp117,720,000.

12. UTANG USAHA

12. ACCOUNTS PAYABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2024	2023	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
<i>Pihak ketiga</i>			<i>Third parties</i>
Pemasok dalam negeri	16.485	750.137	<i>Local suppliers</i>
Pemasok luar negeri	-	607.361	<i>Foreign suppliers</i>
Sub jumlah	16.485	1.357.498	Sub total
<i>Pihak berelasi</i>			<i>Related parties</i>
PT Maspion	-	153.859	<i>PT Maspion</i>
Lain-lain	-	579	<i>Lain-lain</i>
Sub jumlah	-	154.438	Sub total
Jumlah	16.485	1.511.936	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	16.485	814.235	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	676.557	<i>United States Dollar</i>
RMB	-	21.144	<i>RMB</i>
Jumlah	16.485	1.511.936	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

Credit terms of purchase of raw and indirect materials, from local and foreign suppliers, ranging from 30 to 90 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

There was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Terdiri dari:

	2024	2023	
Bunga	130.118	106.306	<i>Interest</i>
Listrik dan air	5.059	191.448	<i>Electricity and water</i>
Gaji	-	58.989	<i>Salary</i>
Lain-lain	23.450	21.960	<i>Others</i>
Jumlah	158.627	378.703	Total

Entitas mempunyai saldo beban yang masih harus dibayar pada pihak berelasi (catatan 28).

13. ACCRUED EXPENSES

Consist of:

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Terdiri dari:

	2024	2023	
Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia	973.605	6.343.605	<i>Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia</i>
Jumlah	973.605	6.343.605	Total

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan

Dolar Amerika Serikat 6,20%

Interest rate per annum for the current year

United States Dollar

Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia

Utang pada Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia pada tahun 2024 dan 2023 yaitu Fasilitas I Kredit Modal Kerja Eksport (KMKE I) dengan maksimum kredit sebesar USD8.439.710 dan Fasilitas II Kredit Modal Kerja Eksport (KMKE II) dengan maksimum kredit sebesar USD6.988.605. Fasilitas I KMKE I jatuh tempo pada 25 Juli 2024 dan Fasilitas II KMKE II jatuh tempo pada 25 Desember 2024.

Pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia dijamin dengan persediaan Entitas, tanah, bangunan, corporate guarantee dan cash deficit guarantee dari kelompok usaha Maspion.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Ekuitas Entitas meningkat dan tercatat positif selambat-lambatnya pada Laporan Keuangan Maret 2022, sehingga rasio *Debt to Equity* dapat menurun bertahap dan mencapai maksimum 3 kali selambat-lambatnya pada Maret 2022.
- b. Utang afiliasi kepada grup usaha dan atau kepada pemegang saham wajib meningkat atau minimal bernilai sama dengan utang afiliasi pada laporan keuangan Entitas periode sebelumnya.

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Consist of:

Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia

The loan from Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia in 2024 and 2023 consist of Facility I Export Working Capital Credit (KMKE I) with maximum credit of USD8,439,710 and Facility II Export Working Capital Credit (KMKE II) with maximum credit of USD6,988,605. Facility I KMKE I due on July 25, 2024, and Facility II KMKE II due on December 25, 2024.

The loan from Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia are secured by Entity's inventories, land, building, corporate guarantee and cash deficit guarantee of Maspion business group.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. The Entity's equity increases and is recorded positive no later than the Financial Statements of March 2022, so that the Debt to Equity ratio will decrease gradually and reach maximum of 3 times no later than March 2022.
- b. Payable due to related parties to business groups and/or to shareholders must increase or be at a minimum equal to the payable due to related parties in the previous Entity's financial statements.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia telah dilunasi seluruhnya oleh Entitas pada tanggal 3 Januari 2025.

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Loan to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia have been fully paid by the Entity on January 3, 2025.

15. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

15. PAYABLE DUE TO RELATED PARTY

	2024	2023	
Utang modal kerja			Fund borrowing operating capital
PT Maspion	18.825.474	17.304.508	PT Maspion
Penggunaan fasilitas kredit LC (import loan)			Used of LC facilities (import loan)
PT Maspion	-	3.302.628	PT Maspion
Jumlah	18.825.474	20.607.136	Total

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan

Interest rate per annum for the current year

Rupiah 9,59%-9,65%

Rupiah

Rincian utang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of payable by currency are as follows:

Rupiah	18.825.474	17.304.508	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	3.302.628	United States Dollar
Jumlah	18.825.474	20.607.136	Total

Pada tahun 2023, utang pada PT Maspion sebesar USD3.302.628 merupakan penggunaan fasilitas kredit LC (*import loan*). Pada tahun 2024 utang kepada PT Maspion atas penggunaan fasilitas kredit LC (*import loan*) tersebut telah dilunasi seluruhnya oleh Entitas.

In 2023, payable to PT Maspion amounted to USD3,302,628 represent the used of LC facilities (import loan). In 2024, the Entity fully settled its debt to PT Maspion related to the utilization of the LC (import loan) credit facility.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang kepada pihak berelasi tersebut diatas.

There is no collateral provided by the Entity for payable due to related party above.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Terdiri dari:

16. LONG-TERM BANK LOANS

Consist of:

	2024	2023	
Nilai tercatat			Carrying amount
Dolar Amerika Serikat - pihak ketiga			United States Dollar - third party
Lembaga Pembiayaan			Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia	-	5.495.047	Ekspor Indonesia
Sub jumlah	-	5.495.047	Sub total
Bagian yang			
jatuh tempo dalam setahun	-	5.495.047	Current maturity portion
Bagian jangka panjang, neto	-	-	Long-term portion, net
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Dolar Amerika Serikat	-	6,20%	United States Dollar

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia pada tahun 2023 yaitu Fasilitas I Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE I) dengan maksimum kredit sebesar USD8.439.710 dan Fasilitas II Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE II) dengan maksimum kredit sebesar USD6.988.605. Fasilitas I KMKE I jatuh tempo pada 25 Juli 2024 dan Fasilitas II KMKE II jatuh tempo pada 25 Desember 2024.

Pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dijamin dengan persediaan Entitas, tanah, bangunan, corporate guarantee dan cash deficit guarantee dari kelompok usaha Maspion.

Pinjaman kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia telah dilunasi seluruhnya oleh Entitas pada tanggal 3 Januari 2025.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia in 2023 consist of Facility I Export Working Capital Credit (KMKE I) with maximum credit of USD8,439,710 and Facility II Export Working Capital Credit (KMKE II) with maximum credit of USD6,988,605. Facility I KMKE I due on July 25, 2024, and Facility II KMKE II due on December 25, 2024.

The loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia are secured by Entity's inventories, land, building, corporate guarantee and cash deficit guarantee of Maspion business group.

Loan to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia have been fully paid by the Entity on January 3, 2025.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Terdiri dari:

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	16.146	1.038.011	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.661	-	Income tax Article 21
Jumlah	19.807	1.038.011	Total

b. Piutang Pajak

Terdiri dari:

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2024	92.950	-	Year 2024
Tahun 2023	819.384	819.384	Year 2023
Tahun 2022	-	909.116	Year 2022
Jumlah	912.334	1.728.500	Total

Pada tahun 2025, Entitas menerima pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar USD819.384 berdasarkan SKPLB Nomor: 00012/406/23/092/25 tanggal 26 Februari 2025.

b. Taxes Receivable

Consist of:

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2024	92.950	-	Year 2024
Tahun 2023	819.384	819.384	Year 2023
Tahun 2022	-	909.116	Year 2022
Jumlah	912.334	1.728.500	Total

In 2025, the Entity received Tax Refund of Overpayment Corporate Income Tax year 2023 amounted to USD819,384 based on Notice of Overpayment Assessment Number: 00012/406/23/092/25 dated February 26, 2025.

c. Utang Pajak

Terdiri dari:

	2024	2023	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	43.946	20.047	Article 23
Pasal 21	-	2.513	Article 21
Pasal 26	-	124	Article 26
Jumlah	43.946	22.684	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and taxable income of the Entity are as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak	(10.772.510)	(10.947.213)	Loss before tax
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Perbedaan temporer			<u>Temporary differences</u>
Penyusutan aset tetap	958.514	1.192.406	Depreciation of fixed assets
Jumlah	958.514	1.192.406	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			<u>Non-deductible expenses</u> <u>(Non-taxable income)</u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(417)	(1.369)	Interest income subjected to final tax
Beban representasi dan sumbangan	3.181	327	Representation and donations expenses
Cadangan penurunan nilai aset tetap	1.663.039	-	Provision for impairment of fixed assets
Cadangan penurunan nilai persediaan	2.100.543	-	Provision for declining in value of inventories
Jumlah	3.766.346	(1.042)	Total
Rugi fiskal	(6.047.650)	(9.755.850)	Fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal:			Accumulated fiscal loss:
Tahun 2024	(6.047.650)	-	Year 2024
Tahun 2023	(9.755.849)	(9.755.849)	Year 2023
Tahun 2022	(1.791.032)	(1.791.032)	Year 2022
Tahun 2020	(9.576.787)	(9.576.787)	Year 2020
Tahun 2019	-	(8.699.983)	Year 2019
Jumlah rugi fiskal	(27.171.318)	(29.823.651)	Total fiscal loss
Pembayaran uang muka pajak:			Prepaid taxes:
Pasal 22	92.863	819.210	Article 22
Pasal 23	87	174	Article 23
Jumlah	92.950	819.384	Total
Piutang pajak	92.950	819.384	Tax receivable
Manfaat (beban) pajak Entitas terdiri dari:			<i>Tax benefits (expense) of the Entity are consist of as follows:</i>
	2024	2023	
Pajak tangguhan	(4.288.460)	262.329	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak	(4.288.460)	262.329	Total tax benefit (expense)

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak	(10.772.510)	(10.947.213)	<i>Loss before tax</i>
<u>Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku:</u>			<u>Tax benefit at effective tax rates:</u>
22% x (10.772.510)	2.369.952	-	22% x (10,772,510)
22% x (10.947.213)	-	2.408.387	22% x (10,947,213)
Jumlah	2.369.952	2.408.387	<i>Total</i>
<u>Pengaruh pajak atas (beban) pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u>Tax effect of non-deductible (expenses) income on fiscal calculation</u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	92	301	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban representasi dan sumbangan	(700)	(72)	<i>Representation expenses and donations</i>
Cadangan penurunan nilai aset tetap	(365.869)	-	<i>Provision for impairment of fixed assets</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	(462.119)	-	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
Koreksi DPP atas rugi fiskal	(5.351.373)	(2.146.287)	<i>Correction taxable base of fiscal loss</i>
Koreksi DPP lainnya	(478.443)	-	<i>Correction other taxable base</i>
Jumlah	(6.658.412)	(2.146.058)	<i>Total</i>
Jumlah manfaat (beban) pajak	(4.288.460)	262.329	Total tax benefit (expense)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged)</i> to statements of profit or loss	Dikreditkan ke laporan ekuitas/ <i>Credited to equity</i>	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	4.020.891	(4.020.891)	-	-	<i>Fiscal loss</i>
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia dijual	(839)	-	839	-	<i>Unrealized gain for available for sale securities</i>
Penyusutan aset tetap	267.569	(267.569)	-	-	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan, neto	4.287.621	(4.288.460)	839	-	Deferred tax assets, net

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax (continued)

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows: (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statements of profit or loss	Dikreditkan ke laporan ekuitas/ Credited to equity	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					
Rugi fiskal	4.020.891	-	-	4.020.891	<u>Deferred tax assets</u> <u>Fiscal loss</u>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	(1.064)	-	225	(839)	<u>Deferred tax liabilities</u> <u>Unrealized gain for available for sale securities</u>
Penyusutan aset tetap	5.240	262.329	-	267.569	<u>Depreciation of fixed assets</u>
Aset pajak tangguhan, neto	4.025.067	262.329	225	4.287.621	Deferred tax assets, net

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

The following is the composition of shareholders as of December 31, 2024 and 2023 based on the report provided by PT Adimitra Jasa Korpora are as follows:

Pemegang Saham	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders
PT Husin Investama	2.537.631.978	66,50% Rp	634.407.994.500	PT Husin Investama
PT Alim Investindo	600.020.374	15,72% Rp	150.005.093.500	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	330.080.000	8,65% Rp	82.520.000.000	PT Guna Investindo
PT Marindo Investama	93.459.476	2,45% Rp	23.364.869.000	PT Marindo Investama
PT Prakindo Investama	38.438.704	1,01% Rp	9.609.676.000	PT Prakindo Investama
Mulindo Investama	36.463.704	0,96% Rp	9.115.926.000	Mulindo Investama
PT Maspion	35.068.704	0,92% Rp	8.767.176.000	PT Maspion
Alim Markus - Direktur	9.055.000	0,24% Rp	2.263.750.000	Alim Markus - Director
Welly Muliawan - Komisaris	922.200	0,02% Rp	230.550.000	Welly Muliawan - Commissioner
Masyarakat	134.859.860	3,53% Rp	33.714.965.000	Public
Jumlah	3.816.000.000		Rp 954.000.000.000	Total
			USD 128.658.141	

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. CAPITAL STOCK (continued)

The following is the composition of shareholders as of December 31, 2024 and 2023 based on the report provided by PT Adimitra Jasa Korpora are as follows: (continued)

Pemegang Saham	31 Desember 2023/December 31, 2023				<i>Shareholders</i>
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah nominal/ Value		
	Rp	Rp	Rp	USD	
PT Husin Investama	2.537.631.978	66,50%	Rp 634.407.994.500		PT Husin Investama
PT Alim Investindo	600.020.374	15,72%	Rp 150.005.093.500		PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	330.080.000	8,65%	Rp 82.520.000.000		PT Guna Investindo
PT Marindo Investama	93.459.476	2,45%	Rp 23.364.869.000		PT Marindo Investama
PT Prakindo Investama	38.438.704	1,01%	Rp 9.609.676.000		PT Prakindo Investama
Mulindo Investama	36.463.704	0,96%	Rp 9.115.926.000		Mulindo Investama
PT Maspion	35.068.704	0,92%	Rp 8.767.176.000		PT Maspion
Alim Markus - Direktur	9.055.000	0,24%	Rp 2.263.750.000		Alim Markus - Director
Welly Muliawan - Komisaris	916.400	0,02%	Rp 229.100.000		Welly Muliawan - Commissioner
Gunardi Go - Komisaris	560.000	0,01%	Rp 140.000.000		Gunardi Go - Commissioner
Masyarakat	134.305.660	3,52%	Rp 33.576.415.000		Public
Jumlah	3.816.000.000		Rp 954.000.000.000		Total
			USD 128.658.141		

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Agio saham:			<i>Excess proceeds over par value:</i>
Penawaran perdana - 1997	30.723.192	30.723.192	<i>Initial public offering - 1997</i>
Biaya emisi saham	(3.109.372)	(3.109.372)	<i>Share issuance cost</i>
Pengampunan pajak (catatan 11)	453.257	453.257	<i>Tax amnesty (note 11)</i>
Jumlah	28.067.077	28.067.077	Total

20. PENJUALAN

20. SALES

	2024	2023	
Lokal	14.003.357	35.864.754	<i>Local</i>
Ekspor	4.348.759	20.873.109	<i>Export</i>
Jumlah	18.352.116	56.737.863	Total

48,89% dan 32,66% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 28).

48.89% and 32.66% of the total sales in 2023 and 2023 respectively, were made to related parties (note 28).

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

20. PENJUALAN (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian penjualan neto yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2024 dan 2023:

	2024	2023	
PT Maspion	8.268.822	17.510.438	PT Maspion
Transparent Paper Ltd	2.153.696	10.057.030	Transparent Paper Ltd
Jumlah	10.422.518	27.567.468	Total

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF GOODS SOLD

	2024	2023	
Bahan baku yang digunakan	9.913.913	42.045.912	Raw material used
Tenaga kerja langsung	796.669	2.049.892	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing expenses
Penyusutan	3.309.744	3.490.074	Depreciation
Bahan pembantu	1.121.503	4.512.763	Indirect material
Listrik dan air	822.150	2.791.060	Electricity and water
Tenaga kerja tidak langsung	153.075	588.163	Indirect labor
Perbaikan dan pemeliharaan	134.807	587.651	Repairs and maintenance
Lain-lain	129.471	494.028	Others
Jumlah beban produksi	16.381.332	56.559.543	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	6.369.033	12.680.867	At beginning of year
Akhir tahun	(1.186.745)	(6.369.033)	At the end of year
Beban pokok produksi	21.563.620	62.871.377	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished good
Awal tahun	1.425.805	1.978.925	At beginning of year
Akhir tahun	-	(1.425.805)	At the end of year
Beban pokok penjualan - barang jadi	22.989.425	63.424.497	Cost of goods sold - finished goods
Beban pokok penjualan - bahan	16.514	163.515	Cost of goods sold - materials
Beban pokok penjualan	23.005.939	63.588.012	Cost of goods sold

56,09% dan 19,54% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 28).

56.09% and 19.54% of total purchase of raw materials in 2024 and 2023, respectively, were made from related parties (note 28).

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2024 dan 2023:

	2024	2023	
PT Maspion	4.560.309	5.562.137	PT Maspion
Qingdao Silver Sail Metal Material Co., Ltd	1.168.685	9.293.103	Qingdao Silver Sail Metal Material Co., Ltd
Nanshan Aluminium Singapore Co. PTE. LTD	1.108.628	-	Nanshan Aluminium Singapore Co. PTE. LTD
Tianjin Zhongwang Aluminium Co., Ltd	813.475	4.301.833	Tianjin Zhongwang Aluminium Co., Ltd
Glencore International AG	478.711	9.024.348	Glencore International AG
Xiamen Shengmao Co., Ltd	-	5.137.620	Xiamen Shengmao Co., Ltd
Guizhou Chalco Aluminum, Co., Ltd	-	2.329.414	Guizhou Chalco Aluminum, Co., Ltd
Jumlah	8.129.808	35.648.455	Total

22. BEBAN PENJUALAN

22. SELLING EXPENSES

	2024	2023	
Pengangkutan	81.342	252.456	Freight
Pegawai	46.494	51.358	Employees
Administrasi bank	14.651	65.513	Bank charge
Komisi penjualan	7.349	25.944	Sales commission
Ekspor	5.975	10.036	Export
Perjalanan dinas dan akomodasi	1.517	15.726	Travel and accommodation
Pemeliharaan dan perbaikan	1.388	2.712	Repair and maintenance
Pos atau paket	410	2.374	Post or package
Penyusutan	93	2.216	Depreciation
Promosi atau iklan	29	5.299	Promotion or advertisement
Jasa manajemen	-	118.274	Management fee
Lain-lain	2.213	7.080	Others
Jumlah	161.461	558.988	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	2023	
Pegawai	138.083	327.037	<i>Employee</i>
Akuntansi dan sekretariat	39.203	118.938	<i>Accounting and secretarial</i>
Pajak bumi dan bangunan	36.807	37.633	<i>Property tax</i>
Perijinan dan dokumen	7.611	20.665	<i>Permits and documentation</i>
Penyusutan	6.773	19.940	<i>Depreciation</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	5.500	16.032	<i>Travel and accommodation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	5.469	11.755	<i>Repair and maintenance</i>
Beban pajak	3.181	-	<i>Tax expense</i>
Beban kantor	2.177	8.612	<i>Office expense</i>
Iuran	371	12.721	<i>Subscription</i>
Jasa manajemen	-	118.274	<i>Management fee</i>
Representasi	-	280	<i>Representation</i>
Lain-lain	25.310	20.299	<i>Others</i>
Jumlah	270.485	712.186	Total

24. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KURS MATA UANG ASING-NETO

24. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE-NET

	2024	2023	
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	127.544	(266.238)	<i>Gain (loss) on foreign exchange</i>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-neto	127.544	(266.238)	Gain (loss) on foreign exchange-net

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

25. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES

	2024	2023	
Beban bunga dari utang:			<i>Interest expense of payable:</i>
Pihak berelasi	1.626.305	1.161.056	<i>Related parties</i>
Bank	611.346	1.460.743	<i>Bank loan</i>
Beban administrasi bank	758	1.665	<i>Bank administration</i>
Beban provisi	722	4.790	<i>Provision expense</i>
Jumlah	2.239.131	2.628.254	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember/December 2024		31 Desember/December 2023		Assets
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Aset					
Kas dan setara kas	317.204.626	19.627 IDR	7.612.809.782	493.825	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	-	- IDR	24.905.871.871	1.615.586	<i>Accounts receivable</i>
Pajak dibayar di muka	298.579.871	19.807 IDR	11.869.082.851	1.038.011	<i>Prepaid taxes</i>
Piutang pajak	13.863.976.369	912.334 IDR	26.023.760.200	1.728.500	<i>Taxes receivable</i>
Investasi yang tersedia untuk dijual	27.648.000	1.711 IDR	58.752.000	3.811	<i>Available for sale securities</i>
Jumlah Aset	953.479			4.879.733	Total Assets

	31 Desember/December 2024		31 Desember/December 2023		Liabilities
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Liabilitas					
Utang usaha	266.432.324	16.485 IDR	12.552.249.198	814.235	<i>Accounts payable</i>
	-	- RMB	150.231	21.144	
Utang lain-lain	122.908.351	7.605 IDR	73.685.249	4.780	<i>Other payable</i>
Utang pajak	710.256.118	43.946 IDR	349.701.475	22.684	<i>Taxes payable</i>
Utang dividen	-	- IDR	769.780.205	49.934	<i>Dividend payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	2.563.673.189	158.627 IDR	5.838.082.272	378.703	<i>Accrued expenses</i>
Utang kepada pihak berelasi	304.257.311.046	18.825.474 IDR	266.766.300.789	17.304.508	<i>Payable due to related parties</i>
Jumlah liabilitas	19.052.137			18.595.988	Total liabilities
Liabilitas - Neto	(18.098.658)			(13.716.255)	Liabilities - Net

27. RUGI PER SAHAM

27. LOSS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:
The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2024	2023	
Rugi komprehensif periode berjalan	(15.062.231)	(10.685.681)	<i>Comprehensive loss for the period</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	3.816.000.000	3.816.000.000	<i>Total weighted average number of outstanding (shares)</i>
Rugi per saham dasar	(0,00395)	(0,00280)	Basic loss per share

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak mempunyai transaksi yang memiliki efek dilusi potensial terhadap saham biasa.

The Entity does not compute diluted income per share since it does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

28. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI 28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

Entitas yang pemegang saham atau pengurus manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Entitas.

Nature of relationship

Related parties which shareholders and members of management are partially or completely the same as those of the Entity.

PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
PT Alaskair Maspion Indonesia
PT Indalex
PT Warna Cemerlang Industry
PT Indal Steel Pipe
PT Indal Reiwa Auto

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

a. 48,89% dan 32,66% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 merupakan pendapatan kepada pihak berelasi yang terdiri dari penjualan barang jadi dan bahan baku. Dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 20).

Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi Nihil dan 2,12% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Sales to related parties are 48.89% and 32.66% in 2024 and 2023 of the total revenue which consisted of sales of finished goods and raw materials. According to management, they were made at the normal terms and conditions as those done with third parties (note 20).

At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of accounts receivable, constituted Nil and 2.12% of total assets as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Details of sales to related parties are as follows:

	2024	2023	
PT Maspion	8.268.822	17.510.438	PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	653.474	923.457	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Indal Steel Pipe	34.401	78.602	PT Indal Steel Pipe
PT Alaskair Maspion Indonesia	13.884	2.290	PT Alaskair Maspion Indonesia
PT Indal Reiwa Auto	-	9.337	PT Indal Reiwa Auto
PT Indalex	-	5.034	PT Indalex
Lain-Lain	957	2.327	Others
Jumlah	8.971.538	18.531.485	Total

28. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI **28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

b. Pembelian bahan baku kepada pihak berelasi pada tahun 2024 dan 2023 adalah 56,09% dan 19,54% dari total pembelian bahan baku. Menurut manajemen, pembelian tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 21). Jumlah kuantitas pembelian bahan baku tersebut sebesar 1.920 MT dan 3.043 MT masing-masing pada tahun 2024 dan 2023. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi Nihil dan 0,45% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rincian pembelian bahan baku kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	2024	2023	
PT Maspion	4.560.309	5.562.137	PT Maspion
PT Warna Cemerlang Industry	91	-	PT Warna Cemerlang Industry
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	-	1.819.505	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
Jumlah	4.560.400	7.381.642	Total

c. Jasa manajemen kepada PT Maspion merupakan jasa penggunaan fasilitas sebesar Nihil pada tahun 2024 dan USD236.548 pada tahun 2023 yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan administrasi dan umum (catatan 22 dan 23).

d. Beban bunga atas utang kepada pihak berelasi sebesar USD1.626.305 tahun 2024 dan USD1.161.056 tahun 2023 (catatan 25). Pada tanggal laporan posisi keuangan, jumlah saldo terutang dicatat sebagai bagian beban yang masih harus dibayar (catatan 13).

e. Entitas mempunyai utang lain-lain kepada PT Maspion sebesar USD6.735 pada tahun 2024.

f. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4, 9, 12 dan 15.

Transactions with related parties (continued)

b. Purchases of raw materials from related parties in 2024 and 2023 are 56,09% and 19,54% respectively of total raw material purchases. According to management, they were made at normal terms and conditions as purchase made from third parties (note 21). Total quantity purchases of raw materials amounted to 1,920 MT and 3,043 MT, respectively in 2024 and 2023. At the statements of financial position, the liabilities were presented as part of account payables constituted Nil and 0,45% of the total liabilities as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Details of purchase of raw materials to related parties are as follows:

c. Management fee to PT Maspion represents fee for the usage of facilities amounted to Nil in 2024 and USD236,548 in 2023, respectively. They were recorded as part of selling expenses and general and administrative expenses (note 22 and 23).

d. Interest expense of payable to related parties amounted to USD1,626,305 in 2024 and USD1,161,056 in 2023, respectively (note 25). At statements of financial position date, the outstanding balances are presented as part of accrued expense (note 13).

e. The Entity have others payable to PT Maspion amounted to USD6,735 in 2024.

f. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4, 9, 12 and 15.

29. INFORMASI SEGMENT

Segmen geografis

Entitas beroperasi di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah penjualan Entitas berdasarkan pasar geografis.

Pasar Geografis	2024	2023	Geographical Market
Indonesia	14.003.357	35.864.755	Indonesia
Eropa	2.534.708	11.861.287	Europe
Asia	1.679.017	4.789.162	Asia
Amerika Serikat	64.088	3.800.608	United States of America
Australia	60.661	420.851	Australia
Timur Tengah	10.285	1.200	Middle East
Jumlah	18.352.116	56.737.863	Total

Penjualan berdasarkan jenis produk

Berikut ini adalah penjualan Entitas berdasarkan jenis produk.

Jenis produk	2024	2023	Product type
Sheet	13.690.683	34.183.478	Sheet
Foil	4.661.433	22.554.385	Foil
Jumlah	18.352.116	56.737.863	Total

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas adalah risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank yang berpredikat baik yang dipilih dan kebijakan Entitas untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu saja, melainkan di berbagai institusi keuangan.

29. SEGMENT INFORMATION

Geographical segments

The Entity operations are located in Sidoarjo, East Java, Indonesia.

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of Entity's sales by geographical market.

Sales by product type

The following table shows the distribution of sales by product type.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Entity is credit risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Entity tries to minimize the potential negative impact of the those risks.

a. Credit Risk

Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents in bank, accounts receivable, other receivables. For credit risk associated with banks, only banks with good predicate are chosen and the Entity's policy to restrict exposure not only for one particular financial institutions, but in various financial institutions.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam hal terdapat risiko gagal dalam memenuhi liabilitas kepada kreditor, risiko tersebut dapat diminimalkan dengan penerapan manajemen arus kas dan setara kas yang berimbang.

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan tidak adanya kerugian dari piutang pelanggan.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2024	2023	
Bank	26.942	500.873	Bank
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak ketiga	-	671.363	Third parties
Pihak berelasi	-	1.215.159	Related parties
Piutang lain-lain	-	28.289	Other receivables

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko suku bunga atas pinjaman kepada kreditor (bank) dengan suku bunga mengambang.

Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	2024	2023	
Pinjaman bank jangka pendek	973.605	6.343.605	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	-	5.495.047	Long-term bank loan
Utang kepada pihak berelasi	18.825.474	20.607.136	Payable due to related parties

Per 31 Desember 2024, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar USD16.499 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

In the event that there is risk of failure in meeting obligations to creditors, the risk can be minimized with balancing the cash flow management and cash equivalents.

There were no credit exceeded the limit during the reporting period, and there were no losses from customer receivables.

The accounts of bank and receivable consists of:

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risks of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity has interest rate risk on loans to creditors (banks) with floating interest rates.

The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Financial liability with interest bearing consist of:

As of December 31, 2024, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the profit after tax for the year would have decreased/increased by USD16,499 as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Dalam rangka mengantisipasi risiko likuiditas, Entitas berusaha untuk mengelola dan mempertahankan arus kas dan setara kas pada tingkat yang cukup, dengan melakukan perencanaan arus kas yang komprehensif dan teliti.

Entitas juga melakukan pengawasan dan proyeksi terhadap liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo, agar tingkat likuiditas terus terjaga.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

In order to anticipate the liquidity risk, the Entity seeks to manage and maintain cash flow and cash equivalents at a sufficient level, with comprehensive and thorough planning of cash flow.

Entity also conduct monitoring and projections of financial obligations that will mature, so that the level of liquidity maintained.

Financial liabilities consist of:

31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Arus Kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year
Liabilitas			
Utang usaha			
Pihak ketiga	16.485	16.485	-
Utang lain-lain	7.605	7.605	-
Beban yang masih harus dibayar	158.627	158.627	-
Pinjaman bank jangka pendek	973.605	973.605	-
Utang kepada pihak berelasi	18.825.474	18.825.474	-
Jumlah	19.981.796	19.981.796	-
Total			

31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Arus Kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year
Liabilitas			
Utang usaha			
Pihak ketiga	1.357.498	1.357.498	-
Pihak berelasi	154.438	154.438	-
Utang lain-lain	4.780	4.780	-
Utang dividen	49.934	49.934	-
Beban yang masih harus dibayar	378.703	378.703	-
Pinjaman bank jangka pendek	6.343.605	6.343.605	-
Utang kepada pihak berelasi	20.607.136	20.607.136	-
Utang bank jangka panjang	5.495.047	5.495.047	-
Jumlah	34.391.141	34.391.141	-
Total			

31. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan utang bank jangka panjang.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximizing return to shareholders.

The Entity are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the Entities as of December 31, 2024 and 2023. In addition, the Entities are also required by the Law No. 6 Year 2023, regarding Job Creation, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital has been filled by the Entity.

The Entity manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping it because of changes in economic conditions. These adjustments may be by raising debt financing. Some changes are made in objectives, policies, or processes during the year ended December 31, 2024 and 2023.

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. Including in interest bearing loan are short-term bank borrowings, payable due to related party and long-term bank loans.

The gearing ratio as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Pinjaman bank jangka pendek	973.605	6.343.605	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang bank jangka panjang	-	5.495.047	<i>Long-term bank loans</i>
Utang kepada pihak berelasi	18.825.474	20.607.136	<i>Payable due to related party</i>
Total pinjaman berdampak bunga	19.799.079	32.445.788	<i>Total interest bearing loans</i>
Total ekuitas	7.810.990	22.873.221	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	253,48%	141,85%	<i>Gearing ratio</i>

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha neto, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan hutang kepada pihak berelasi, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, net accounts receivables, other receivables, receivable due from related parties, , accounts payable, other payables, accrued expenses short-term bank borrowings, payable due to related parties reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023.

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		31 Desember 2023 / December 31, 2023		<i>Financial assets</i>
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	27.337	27.337	507.776	507.776	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	-	-	1.886.522	1.886.522	<i>Accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	-	-	28.289	28.289	<i>Other receivable</i>
Investasi yang tersedia untuk dijual	1.711	1.711	3.811	3.811	<i>Available for sale securities</i>
Jumlah	29.048	29.048	2.426.398	2.426.398	<i>Total</i>
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	16.485	16.485	1.511.936	1.511.936	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	7.605	7.605	4.780	4.780	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	158.627	158.627	378.703	378.703	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka pendek	973.605	973.605	6.343.605	6.343.605	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang kepada pihak berelasi	18.825.474	18.825.474	20.607.136	20.607.136	<i>Payable due to related parties</i>
Utang bank jangka panjang	-	-	5.495.047	5.495.047	<i>Long-term bank loan</i>
Jumlah	19.981.796	19.981.796	34.341.207	34.341.207	<i>Total</i>

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- b Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a. *In the principal market for the asset or liability, or*
- b. *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. *Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- c. *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Entitas:

1 Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2 Utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3 Pinjaman bank jangka pendek dan utang kepada pihak berelasi.

Pinjaman jangka pendek memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The Entity does not have financial asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables.*

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. *Accounts payables, other payables and accrued expenses.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Short-term bank borrowings and payable due to related parties.*

Short-term loan have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

33. RENCANA MANAJEMEN

Pada tahun 2024, kinerja Entitas mengalami kerugian signifikan dan hal ini merupakan kerugian signifikan berulang sehingga mengakibatkan saldo defisit menjadi USD148,914,933. Ketidakstabilan kondisi ekonomi global, terutama dampak perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina, mengakibatkan terjadi pergeseran pasar terutama produk-produk Cina menuju wilayah ASEAN termasuk Indonesia. Produk sheet dan foil yang merupakan lini produksi perusahaan terdegradasi karena produk sejenis juga masuk ke wilayah Indonesia, sementara pasar dan kebijakan pemerintah masih belum dapat melindungi produk lokal tersebut. Akibat melambatnya ekonomi dan dominasi produk Cina mengakibatkan Entitas harus menghentikan sementara seluruh operasinya mulai Oktober 2024.

Berikut tindakan yang akan dilakukan manajemen Entitas agar operasi dapat berjalan kembali:

1. Manajemen Entitas berusaha mencari investor potensial dan saat ini, Entitas sedang menjajaki kerjasama dengan beberapa calon investor untuk berkerja sama menghidupkan kembali operasional Entitas.
2. Melakukan pendekatan kepada pemerintah agar dapat melindungi produk sheet dan foil dalam pasar lokal agar bisa bersaing dengan produk luar negeri dengan mengajukan Bea Masuk anti dumping dan safeguard terhadap produk sheet dan foil.
3. Manajemen bersama-sama dengan mitra baru akan tetap mencari pasar ekspor baru untuk meningkatkan kuantitas penjualan produk Entitas.
4. Pemegang saham pengendali dan kelompok usaha Maspion akan tetap memberikan dukungan keuangan kepada Entitas khususnya jaminan untuk pembayaran utang kepada kreditur sehingga dapat mempertahankan kesinambungan usahanya.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, manajemen optimis dapat tetap mempertahankan kesinambungan usahanya serta memperbaiki kinerja dan posisi keuangan Entitas pada periode mendatang.

Laporan keuangan disusun berdasarkan kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Entitas akan segera memperoleh investasi dari investor potensial, sehingga operasi dapat berjalan normal kembali.

33. MANAGEMENT PLANS

In 2024, the Entity's performance experienced a significant loss and this result are significant recurring loss in which resulting a deficit balance become to USD148,914,933. The instability of the global economic conditions, particularly the impact of the trade war between the United States and China, has resulted in a market shift, especially for Chinese products, towards the ASEAN region, including Indonesia. The Entity's sheet and foil production lines have been degraded due to the influx of similar products into Indonesia, while market and government policies are still unable to protect these local products. Due to the economic slowdown and the dominance of Chinese products, the Entity is compelled to temporary cease all it's operations since October 2024.

The following actions will be taken by the Entity's management so the operations can re-operate:

- 1. The Entity's management is actively seeking potential investors and is currently exploring partnerships with several prospective investors to collaborate in revitalizing the Entity's operations.*
- 2. To engage with the government to secure protection for local sheet and foil products in the domestic market, enabling them to compete with international products, through the submission of anti-dumping and safeguard import duty proposals for sheet and foil products.*
- 3. The Management, in collaboration with new partners, will continue to explore new export markets to increase the sales volume of the Entity's products.*
- 4. The controlling shareholder and Maspion business group will continue to provide financial support to the Entity, specifically guaranteeing debt payments to creditors, in order to maintain its business continuity.*

Based on the aforementioned measures, management is optimistic that it can maintain its business continuity and improve the Entity's performance and financial position in future periods.

The financial statements have been prepared on a going concern basis, which assumes that the Entity will receive investment from potential investors immediately, so that the operations can run normally.